

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses memperoleh pengetahuan yang memanfaatkan data numerik sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Margono, 2004, hlm. 105). Metode ini dipilih karena penelitian ini akan menguji hipotesis melalui data-data kuantitatif yang dihasilkan.

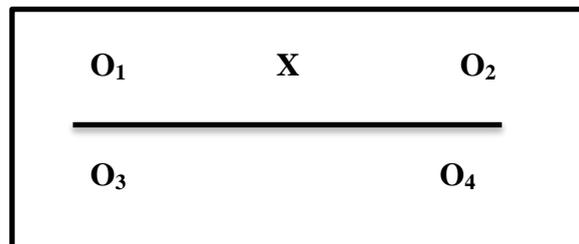
Menurut Sugiyono (2015, hlm. 107), metode eksperimental merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari perlakuan khusus pada sesuatu yang diteliti dalam kondisi yang terkendali. Oleh karena itu, terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam penelitian *quasi eksperimental* ini. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan pengaruh oleh suatu variabel atau diberikan perlakuan berbeda, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang variabelnya tidak diberikan perlakuan khusus atau diberikan perlakuan seperti biasanya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimental* untuk memperoleh jawaban atas jawaban hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu adanya perbedaan signifikan antara kemampuan menulis cerpen kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

B. Desain Penelitian

Terdapat dua desain dalam penelitian *quasi eksperimental*, yaitu *Time-Series Design* dan *Non-equivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2015, hlm. 116). Kedua kelompok diberikan tes awal (*pretest*), dilanjutkan dengan perlakuan berupa model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan konten *YouTube* yang

diberikan hanya kepada kelompok eksperimen. Kemudian, kedua kelompok tersebut diberikan tes akhir (*posttest*).

Berikut ini merupakan desain *Non-equivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2015, hlm. 116).



Keterangan:

O_1 : tes awal kelompok eksperimen

O_2 : tes akhir kelompok eksperimen

X : perlakuan dengan menerapkan model *Flipped Classroom* berbantuan konten *YouTube*

O_3 : tes awal kelompok kontrol

O_4 : tes akhir kelompok kontrol

C. Variabel Penelitian

Terdapat variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini. Variabel yang mempengaruhi atau hasil dari variabel bebas adalah variabel terikat, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2015, hlm. 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model *Flipped Classroom* berbantuan konten *YouTube*, sedangkan variabel terikatnya adalah pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XI di SMA.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam ruang dan waktu yang telah ditentukan (Margono, 2004, hlm. 18). Sugiyono (2015, hlm. 17) mengatakan bahwa populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi bukan sekedar jumlah tetapi juga karakteristik yang

dimiliki oleh subjek/objek tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih yaitu siswa kelas XI di SMA Laboratorium UPI tahun ajaran 2022/2023. Dalam populasi tersebut terdapat empat peminatan, yaitu peminatan MIPA sebanyak tiga kelas, peminatan IPS sebanyak dua kelas, peminatan tauhid sebanyak satu kelas, dan peminatan BIL sebanyak dua kelas. Dari delapan kelas dalam populasi tersebut, diambil dua kelas untuk sampel.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015, hlm. 118). Sampel dari penelitian ini adalah siswa yang menduduki dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan teknik yang pengambilan sampelnya tidak memberi kesempatan yang sama pada anggota populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2015, hlm. 122). Pengambilan data dengan jenis *purposive sampling* disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian (Margono, 2004, hlm. 128). Teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling* dipilih karena selaras dengan desain penelitian *non equivalent group design* yang kedua kelompoknya tidak dipilih secara random.

Pada penelitian ini, sampel diambil berdasarkan pertimbangan guru Bahasa Indonesia di SMA Laboratorium UPI untuk memilih dua kelas homogen dengan karakter dan kemampuan yang sama dalam menulis cerpen. Berdasarkan pertimbangan tersebut, sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI MIPA 1 sebagai kelas kontrol, dan siswa kelas XI MIPA 3 sebagai kelas eksperimen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data sesuai standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2015, hlm. 308). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, dan angket.

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut (Margono, 2004, hlm. 170), tes adalah rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang tepat sehingga dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam menulis cerpen. Untuk mencapai tersebut, tes diberikan dua kali di setiap kelas: sekali sebagai tes awal dan sekali lagi sebagai tes akhir. Asesmen awal dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Perlakuan dalam kelompok eksperimen melibatkan penerapan model *Flipped Classroom*, yang memanfaatkan konten *YouTube*, sedangkan dalam kelas kontrol melibatkan model terlangsung.

2. Observasi

Penelitian ini menggunakan Observasi diartikan sebagai suatu pengamatan. Pengamatan adalah tindakan sederhana yang melibatkan penggunaan indera seseorang untuk mengumpulkan informasi tentang lingkungan seseorang (Margono, 2004, hlm. 158). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang menjadi sumber data (Sugiyono, 2015, hlm. 310). Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai sikap dan reaksi siswa saat belajar menulis cerpen melalui penerapan model *Flipped Classroom* yang dilengkapi dengan konten *YouTube*. Data yang diperoleh berupa respon dan umpan balik siswa.

3. Angket

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 199) angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tipe pertanyaan tertutup. Maksud dari pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang disertai alternatif jawaban yang disediakan (Margono, 2004, hlm. 168). Pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik mengenai penerapan model *Flipped Classroom*

berbantuan konten *YouTube* dalam pembelajaran menulis cerpen. Angket akan diberikan kepada siswa di kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut (Margono, 2004, hlm. 155), instrument penelitian diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang diperoleh. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuisioner (Sugiyono, 2015, hlm. 305). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes, observasi, angket, dan instrumen perlakuan.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen pengambilan data berbentuk tes tulis. Tes tulis yang diujikan adalah menulis teks cerpen. Bentuk tes yang akan digunakan peneliti adalah uraian agar siswa lebih kreatif dan lebih bebas mengembangkan ide dalam menulis cerpen. Tes ini akan diujikan sebelum diberi perlakuan (tes awal) dan sesudah diberi perlakuan (tes akhir) pada siswa di kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

Tabel 3.1 Tes Tulis

MENULIS CERITA PENDEK	
A. Petunjuk:	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Tugas dikerjakan dengan tulis tangan di kertas yang telah disediakan 2) Lengkapi tugas dengan nama dan kelas di sebelah kiri atas 	
B. Soal!	
Tulislah sebuah cerpen dengan ketentuan sebagai berikut:	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Tema: Keluarga 2) Panjang karangan minimal 500 kata atau satu halaman penuh 3) Perhatikan kelengkapan unsur intrinsik (tema, latar, alur, tokoh/penokohan, sudut pandang, dan gaya bahasa) 4) Perhatikan ketepatan tata bahasa (ejaan, huruf kapital, dan tanda baca) 	

A. Aspek penilaian

- 1) Kelengkapan aspek formal cerpen (nama pengarang, judul, dialog dan narasi)
- 2) Kesesuaian tema dengan isi
- 3) Penyajian alur
- 4) Penyajian latar
- 5) Tokoh dan penokohan
- 6) Penyajian sudut pandang
- 7) Penggunaan diksi dan gaya bahasa
- 8) Ketepatan tata bahasa

Tes awal dan tes akhir yang diberikan kepada siswa merupakan instrumen untuk memperoleh data hasil penelitian. Alat tes ini memiliki standar penilaian dengan tujuan agar informasi yang didapat dapat diestimasi secara akurat. Berikut ini adalah kriteria penilaian menulis cerpen yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2013, hlm. 488) dan Sumiadi (2010).

Tabel 3.2 *Rubrik Penilaian Menulis Cerpen*

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Skor Maks.
1.	Kelengkapan aspek formal cerpen	Sangat baik: Memuat semua aspek formal cerpen yang meliputi judul, nama pengarang, dialog dan narasi.	8	8
		Baik: Hanya memuat tiga aspek formal cerpen (misalnya memuat judul, nama pengarang, dan dialog namun tidak memuat narasi).	6	
		Cukup: Hanya memuat dua aspek	4	
		Kurang: Hanya memuat satu aspek	2	
2.	Kesesuai	Sangat Baik: Isi cerita sangat sesuai dengan	8	

	an tema dengan isi	tema dan memiliki satu tema pokok yang tergambar dengan sangat jelas		8
		Baik: Isi cerita sesuai dengan tema dan memiliki satu tema pokok yang tergambar dengan jelas	6	
		Cukup: Isi cerita sesuai dengan tema dan memiliki satu tema pokok, namun kurang tergambar dengan jelas	4	
		Kurang: Isi cerita tidak sesuai dengan tema dan memiliki lebih dari satu tema	2	
3.	Penyajian Alur	Sangat Baik: Penyajian alur atau Plot sangat baik. Terdapat tahapan awal, tengah, dan akhir. Cerpen memiliki konflik yang tunggal. Peristiwa yang terjadi dalam cerita saling berhubungan secara runtut.	16	16
		Baik: Penciptaan alur atau plot baik. Terdapat tahapan awal, tengah, dan akhir. Cerita memiliki konflik yang tunggal. Peristiwa yang terjadi dalam cerita saling berhubungan namun terdapat beberapa peristiwa yang tidak runtut.	12	
		Cukup: Penciptaan alur cukup baik. Terdapat tahapan awal, tengah, dan akhir namun konflik masih kompleks. Peristiwa yang terjadi dalam cerita tidak saling berhubungan.	8	
		Kurang: Penciptaan alur atau plot kurang baik. Tahapan peristiwa (awal, tengah,	4	

		akhir) tidak lengkap. Konflik masih sangat kompleks.		
4.	Penyajian Latar	Sangat Baik: Latar tempat, waktu, dan suasana digambarkan dengan sangat detail, sehingga memberikan kesan nyata bagi pembaca dan memunculkan suasana tertentu yang terasa hidup.	16	16
		Baik: Latar tempat, waktu, dan suasana tergambar secara jelas sehingga memberikan kesan nyata bagi pembaca	12	
		Cukup: Latar tempat, waktu, dan suasana, terdapat dalam cerita, namun tidak digambarkan dengan jelas sehingga kurang memberikan kesan nyata bagi pembaca.	8	
		Kurang: Tidak ada latar tempat, waktu, dan suasana yang disajikan sehingga tidak memberikan kesan nyata bagi pembaca.	4	
5.	Tokoh dan Penokohan	Sangat Baik: Penggambaran watak tokoh sangat baik. Tokoh yang digambarkan dapat membawa pembaca seakan-akan mengalami secara langsung kejadian dalam cerita	16	
		Baik: Penggambaran watak tokoh sudah baik. Tokoh yang digambarkan dapat membawa pembaca seakan-akan mengalami	12	

		secara langsung kejadian dalam cerita		16
		Cukup: Penggambaran watak tokoh cukup baik. Tokoh yang digambarkan sedikit dapat membawa pembaca mengalami kejadian dalam cerita	8	
		Kurang: Penggambaran watak tokoh kurang baik. Tokoh yang digambarkan, tidak dapat membawa pembaca seakan-akan mengalami secara langsung kejadian dalam cerita	4	
6.	Penyajian Sudut Pandang	Sangat baik: Penyajian sudut pandang sangat konsisten dan dapat memberikan perasaan kedekatan tokoh kepada pembaca dengan sangat baik	8	8
		Baik: Penyajian sudut pandang konsisten, namun kurang memberikan perasaan kedekatan tokoh kepada pembaca dengan baik	6	
		Cukup: Penyajian sudut pandang konsisten, namun tidak dapat memberikan perasaan kedekatan tokoh kepada pembaca	4	
		Kurang: Penyajian sudut pandang tidak konsisten dan tidak dapat memberikan perasaan kedekatan tokoh kepada pembaca	2	
7.	Gaya Bahasa	Sangat Baik: Penggunaan diksi dan gaya bahasa sangat sesuai dengan situasi yang mewakili, bervariasi, dan ekspresif	16	

		Baik: Penggunaan diksi dan gaya bahasa sesuai dengan situasi yang mewakili, namun kurang bervariasi, dan ekspresif	12	16
		Cukup: Penggunaan diksi dan gaya bahasa cukup sesuai dalam mewakili sesuatu yang diungkapkan, namun bahasa retorik yang digunakan dominan, tidak bervariasi dan ekspresif	8	
		Kurang: Penggunaan diksi dan gaya bahasa tidak sesuai dalam mewakili sesuatu yang diungkapkan. Penggunaan bahasa retorik sangat dominan, tidak bervariasi dan ekspresif	4	
8.	Penggunaan tata bahasa	Sangat Baik: Tidak terdapat kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital dan penulisan tanda baca dalam cerpen	12	12
		Baik: Terdapat kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital dan penulisan tanda baca dalam cerpen tidak lebih dari 5	9	
		Cukup: Terdapat kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital dan penulisan tanda baca dalam cerpen tidak lebih dari 10	6	
		Kurang: Terdapat lebih dari 10 kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital dan penulisan tanda baca dalam cerpen lebih dari 10	3	

Jumlah Skor	100
--------------------	------------

Tabel 3. 3 Penentuan Kriteria Nilai Skala Empat

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Empat	Keterangan
86-100	A	Sangat Baik
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

(Nurgiantoro, 2010, hlm. 253)

2. Pedoman observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen pengambilan data dengan bentuk non tes. Observasi terstruktur merupakan pedoman observasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini. Observasi tersebut digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan terhadap siswa dan guru.

Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Teks Cerpen

Pertemuan :

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan!

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
----	--------------------	----	-------

1.	Apersepsi diberikan oleh guru saat membuka jalannya pembelajaran		
2.	Memberikan motivasi kepada siswa		
3.	Kompetensi dasar, kompetensi isi, tujuan, dan manfaat pembelajaran disampaikan oleh guru		
4.	Memberikan materi dalam bentuk video sebelum pembelajaran di kelas berlangsung		
5.	Mengungkap pengetahuan dan informasi yang telah diperoleh siswa dari video pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya		
6.	Membagi siswa ke dalam 4-5 kelompok secara acak untuk melakukan diskusi terkait tugas yang akan diberikan		
7.	Memberikan tugas berupa latihan menulis cerpen untuk menerapkan kemampuan pemahamannya		
8.	Melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran		

Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Teks Cerpen

Pertemuan :

Jumlah siswa yang diamati :

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan!

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
----	--------------------	----	-------

1.	Siswa merasa termotivasi untuk mempelajari materi		
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru sebagai bentuk respons stimulasi pembelajaran yang diberikan		
4.	Mencatat hal-hal penting berdasarkan video pembelajaran yang telah dipelajari secara mandiri		
5.	Siswa aktif dalam mengungkapkan pengetahuan dan informasi yang telah diperoleh dari video pembelajaran		
6.	Siswa bekerja sama dan berdiskusi secara berkelompok mengenai tugas yang diberikan oleh guru		
7.	Mengerjakan tugas berupa latihan menulis cerpen untuk menerapkan kemampuan pemahamannya dalam menulis cerpen		
8.	Konten <i>YouTube</i> yang digunakan membantu kelancaran siswa dalam berlatih menulis cerpen		

3. Pedoman lembar angket

Peneliti menggunakan panduan angket ini sebagai alat pengumpulan data non tes. Data yang dikumpulkan melalui angket ini adalah kesan dan pengalaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model *Flipped Classroom* berbantuan konten *YouTube*. Angket ini hanya diberikan kepada siswa di kelas eskperimen setelah diterapkan perlakuan khusus sebanyak dua kali.

Tabel 3.6 Lembar Angket

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti!
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan dengan jawaban yang sesuai!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya merasa senang dan tertarik ketika belajar menulis teks cerita pendek menggunakan model <i>Flipped Classroom</i> berbantuan konten <i>YouTube</i>		
2.	Penerapan model <i>Flipped Classroom</i> berbantuan Konten <i>YouTube</i> memudahkan saya menemukan ide untuk menulis cerita pendek		
3.	Penerapan model <i>Flipped Classroom</i> berbantuan Konten <i>YouTube</i> memudahkan saya mengembangkan ide ke dalam teks cerita pendek		
4.	Penerapan model <i>Flipped Classroom</i> berbantuan Konten <i>YouTube</i> memudahkan saya dalam menulis cerita pendek		
5.	Saya merasa termotivasi ketika belajar menulis teks cerita pendek dengan model <i>Flipped Classroom</i> berbantuan konten <i>YouTube</i>		
6.	Saya pernah kesulitan dalam menulis cerita pendek sebelum menggunakan model <i>Flipped Classroom</i> berbantuan konten <i>YouTube</i>		

7.	Model <i>Flipped Classroom</i> berbantuan konten <i>YouTube</i> dapat membantu mengatasi kendala dalam menulis cerpen.		
----	--	--	--

4. Instrumen perlakuan

Penelitian ini menggunakan instrumen perlakuan berbentuk RPP. Terdapat dua RPP yang digunakan, yaitu RPP kelas eksperimen dan kelas kontrol. RPP di kelas eksperimen disusun dengan menggunakan model *Flipped Classroom* berbantuan konten *YouTube*, sedangkan RPP untuk kelas kontrol disusun dengan menggunakan model terlangung.

1) RPP Kelas Eksperimen

Tabel 3.7 Lembar RPP Kelas Eksperimen

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI SMA

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 x pertemuan)

Materi Pokok : Teks Cerita Pendek (Cerpen)

Sub Tema : Menulis Teks Cerita Pendek (Cerpen)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, cerita pendekal, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan cerita pendekal pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen	4.9.1 Membuat teks cerpen secara tertulis dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun, struktur, dan kaidah kebahasaannya 4.9.2 Menyajikan teks cerpen secara tertulis dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun, struktur, dan kaidah kebahasaannya

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan konten *YouTube*, siswa diharapkan mampu menulis dan menyajikan sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur pembangun, struktur teks dan kaidah kebahasaannya.

D. Materi Pembelajaran

- 1) Pengertian Cerita Pendek
- 2) Unsur-unsur Cerita Pendek
- 3) Struktur Cerita Pendek
- 4) Kaidah Kebahasaan Cerita Pendek
- 5) Langkah-langkah Menulis Cerita Pendek

E. Metode, Alat/Bahan, Media, dan Sumber Belajar

Model	: <i>Flipped Classroom</i>
Teknik	: Tanya jawab, diskusi, dan latihan
Media dan Sumber Belajar	: Buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Edisi Revisi 2017, konten <i>YouTube</i> berisi materi dan video iklan cerita
Alat/Bahan	: <i>Handphone</i> , papan tulis, spidol

Skenario Pembelajaran dengan Model *Flipped Classroom* berbantuan konten *YouTube*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan di rumah	<p>Pertemuan 1</p> <p>Pembelajaran Secara Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak konten <i>YouTube</i> berupa video pembelajaran dan video iklan cerita yang diberikan guru melalui <i>WhatsApp</i> 	Fleksibel

	<p><i>Ggroup</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa ditugaskan untuk mencatat rangkuman mengenai hal-hal penting dari video pembelajaran yang disimak • Siswa diarahkan untuk mencatat pertanyaan mengenai hal-hal yang ingin ditanyakan <p>Pertemuan 2</p> <p>Pembelajaran Secara Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak konten <i>YouTube</i> berupa video iklan cerita yang diberikan guru melalui <i>WhatsApp Ggroup</i> • Siswa ditugaskan untuk mencatat ide-ide yang didapatkan melalui video iklan cerita 	
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pembelajaran, serta mengecek kehadiran. • Siswa diberikan motivasi oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran • Siswa diberi informasi oleh guru mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator. • Siswa diberi penjelasan mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang diajarkan • Siswa diberi gambaran mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. 	<p>10 Menit</p>

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Pertemuan 1</p> <p>Mengungkap Pengetahuan dan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menunjukkan hasil catatan yang telah dikerjakan di rumah berdasarkan video yang tela disimak • Siswa mengungkap pengetahuan dan informasi yang telah diperoleh melalui diskusi • Siswa dipersilakan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti mengenai video pembelajaran yang telah disimak di rumah <p>Menerapkan kemampuan siswa dalam proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok secara acak • Setiap kelompok berdiskusi dan memilih satu topik dari dua video iklan cerita yang telah dibagikan oleh guru • Setiap kelompok berlatih menulis konflik cerita berdasarkan video iklan cerita yang dipilih <p>Evaluasi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak evaluasi pembelajaran dari guru berdasarkan tugas yang telah dikerjakan • Siswa diberikan masukan dan saran mengenai tugas menulis konflik cerpen 	<p>140 Menit</p>
-----------------------------	---	-----------------------------

	<p>Pertemuan 2</p> <p>Mengungkap Pengetahuan dan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menunjukkan hasil catatan yang telah dikerjakan di rumah berdasarkan video yang telah disimak • Siswa mengungkap pengetahuan dan informasi yang telah diperoleh melalui diskusi • Siswa dipersilakan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti mengenai video iklan cerita yang telah disimak di rumah <p>Menerapkan kemampuan siswa dalam proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk secara kelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya • Setiap kelompok berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai ide-ide yang didapatkan dari video iklan cerita • Siswa secara individu berlatih menulis sebuah alur atau rangkaian peristiwa secara singkat dari ide-ide yang telah didapatkan <p>Evaluasi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak evaluasi pembelajaran dari guru berdasarkan tugas yang telah dikerjakan • Siswa diberikan masukan dan saran 	
--	---	--

	mengenai tugas menulis rangkaian peristiwa cerpen	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan kesimpulan dari guru mengenai pembelajaran dengan materi: Menulis Teks Cerpen • Siswa yang memiliki kinerja baik diberikan pujian dan penghargaan oleh guru • Siswa menyimak penutupan pembelajaran dari guru, yang dilanjutkan dengan berdoa, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan salam penutup 	10 Menit

Penilaian

1) Penilaian Sikap

a) Jenis penilaian: Pengamatan

2) Penilaian Keterampilan

a) Jenis penilaian: Tes tulis

2) RPP Kelas Kontrol

Tabel 3.8 Lembar RPP Kelas Kontrol

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI SMA

Alokasi Waktu: 4x45 menit (2x pertemuan)

Materi Pokok : Teks Cerpen

Sub Tema : Menulis Teks Cerpen

Almanda Nursyahidah, 2023

PENERAPAN MODEL FLIPPED CLASSROOM BERBANTUAN KONTEN YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, cerita pendekal, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan cerita pendekal pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen	4.9.1 Membuat teks cerpen secara tertulis dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun, struktur, dan kaidah keahasaannya 4.9.2 Menyajikan teks cerpen secara tertulis dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun, struktur, dan kaidah keahasaannya

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terlangsung, siswa diharapkan mampu menulis dan menyajikan sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur pembangun, struktur teks dan kaidah keahasaannya.

D. Materi Pembelajaran

- 1) Pengertian Cerita Pendek
- 2) Unsur-unsur Cerita Pendek
- 3) Struktur Cerita Pendek
- 4) Kaidah Keahasaan Cerita Pendek
- 5) Langkah-langkah Menulis Cerita Pendek

E. Metode, Alat/Bahan, Media, dan Sumber Belajar

Model	: Terlangsung
Teknik	: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, dan latihan
Media dan Sumber Belajar	: Salindia, Buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Edisi Revisi 2017.
Alat/Bahan	: Papan tulis, spidol, dan LCD Proyektor

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pembelajaran, serta mengecek kehadiran. • Siswa diberikan motivasi oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran • Siswa diberi informasi oleh guru mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator. • Siswa diberi penjelasan mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang diajarkan • Siswa diberi gambaran mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. 	15 Menit
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya jawab mengenai teks cerpen • Siswa membaca tampilan <i>powerpoint</i> yang berisi materi mengenai pengertian, fungsi, ciri-ciri, unsur pembangun, struktur, kebahasaan, dan langkah-langkah menulis cerpen • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang ditayangkan dalam <i>powerpoint</i> • Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti • Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok secara acak • Siswa membaca contoh cerpen yang berjudul “Kacamata Emak” karya Harris Effendi Thhahar • Setiap kelompok berdiskusi dan berlatih menulis konflik cerita dalam 1-2 paragraf • Siswa secara berkelompok berdiskusi dan mencatat ide-ide cerita yang ditemukan • Siswa secara individu berlatih menulis alur/rangkaian 	150 Menit

peristiwa berdasarkan ide-ide yang telah ditemukan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu menulis cerpen secara utuh • Siswa didampingi guru dalam membuat teks cerpen 	
C. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan kesimpulan dari guru mengenai pembelajaran dengan materi: Menulis Teks Cerpen • Siswa yang memiliki kinerja baik diberikan pujian dan penghargaan oleh guru • Siswa menyimak penutupan pembelajaran dari guru, yang dilanjutkan dengan berdoa, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan salam penutup 	15 Menit

Penilaian

1) Penilaian Sikap

a) Jenis penilaian: Pengamatan

2) Penilaian Keterampilan

a) Jenis penilaian: Tes tulis

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang realibel adalah pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 131), menyatakan bahwa penerapan teknik tertentu dapat digunakan untuk melakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas instrumen dapat diprediksi dengan menggunakan hasil analisis data. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat reliabilitas penilaian yang diberikan oleh tiga penilai. Pengujian reliabilitas juga mencegah terjadinya subjektivitas peneliti dalam melakukan penilaian. Pengolahan data dilakukan berdasarkan skor yang diberikan oleh tiga penilai. Hasil reliabilitas kriteria yang dikemukakan oleh Guildford (Subana, 2000, hlm. 104).

Tabel 3.9 *Guidford*

Nilai	Kualitas Korelasi
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0.400	Rendah
0,00-0.200	Sangat Rendah

Uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilakukan dengan menekan *new dataset*, kemudian pada bagian *variable view* beri nama P1 untuk penilai 1, P2 untuk penilai 2, dan P3 untuk penilai 3. Setelah itu, data masing-masing penilai dimasukkan di pada halaman *data view*. Analisis data pada uji reliabilitas ini dilakukan pada menu bar dengan menekan *analyze*. Selanjutnya pilih *scale*, lalu klik *reability analysis*. Masukkan P1, P2, P3 ke dalam kolom *items*, lalu tekan Ok. Setelah itu, *output* dari *reability analysis* akan dimunculkan. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dianalisis berdasarkan kriteria yang telah dikemukakan oleh Guildford.

2. Uji Normalitas

Dalam data dalam statistik parametrik seharusnya berdistribusi normal. Uji normalitas akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Perangkat lunak SPSS digunakan peneliti untuk melakukan uji normalitas. Rumus Shapiro-Wilk akan digunakan untuk menguji data karena peneliti hanya mengumpulkan < 50 data untuk setiap kelas. Data tes awal dan tes akhir dari kelas kontrol dan kelas eksperimen merupakan data yang akan digunakan dalam uji normalitas. Peneliti menginterpretasikan hasil uji normalitas berdasarkan sig. nilai sig. (2-tailed).

1) Ketika tingkat signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2) Ketika tingkat signifikansi (diwakili sebagai 2-tailed) kurang dari 0,050, maka itu menunjukkan data yang berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal atau menunjukkan penyimpangan.

Uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilakukan dengan menekan *new dataset*, kemudiian pada bagian *variable view* beri nama Nilai dan Kelas pada bagian *name* dan *label*. Tekan bagian *value* barisan *name* kelas sampai muncul kotak dialog *value labels*. Isi kolom *value* dengan kode 1 yang menandakan tes awal kelas kontrol, kode 2 untuk menandakan tes akhir kelas kontrol, kode 3 untuk menandakan tes awal kelas eksperimen, dan kode 4 untuk menandakan tes akhir kelas eksperimen, lalu klik *add*. Setelah itu, data masing-masing kelas dimasukkan pada halaman *data view* di kolom nilai, sedangkan di kolom kelas beri kode sesuai dengan kode yang telah dibuat pada kolom *value*. Setelah itu, klik *analyze* di bagian menu bar. Pilih *descriptive statistics*, lalu pilih *explore*. Selanjutnya, kotak dialog *explore* akan terbuka, lalu masukan variabel nilai akhir ke kolom *dependent list*. Masukan variabel kelas kontrol ke kolom *factor list*, lalu klik tanda petunjuk pada *factor list*. Pilih tombol *plots*. Pada kotak dialog *explore: plots*, centang kolom pada *normality plots with test*, lalu pilih *continue*. Kemudian, klik tombol Ok, lalu akan muncul output *test of normality continue*. Lakukan analisis data berdasarkan nilai sig. (2-tailed) > 0,050.

3. Uji homogenitas

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kelompok data sampel berasal dari populasi yang homogen (sama) atau heterogen (berbeda). Jika data berdistribusi normal maka peneliti akan menggunakan analisis parametrik beserta uji statistik *Levence*, sedangkan analisis non parametrik beserta *uji chi square* akan digunakan jika data tidak normal. Untuk menganalisis hasil uji homogenitas, peneliti mempertimbangkan nilai sig. (2-tailed), artinya jika sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,050 maka data tersebut berasal dari populasi yang homogen (identik). Sebaliknya jika sig. (2-tailed) kurang dari 0,050 maka data tersebut berasal dari populasi yang heterogen (berbeda).

Uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilakukan dengan menekan *new dataset*, kemudiian pada bagian *variable view* beri nama Nilai dan Kelas pada bagian name dan label. Tekan bagian *value* barisan *name* kelas sampai muncul kotak dialog *value labels*. Isi kolom value dengan kode 1 yang menandakan kelas kontrol, kode 2 untuk menandakan kelas eksperimen, lalu klik *add*. Setelah itu, data masing-masing kelas dimasukkan ke halaman *view*, dengan klik data *view*. Pada bagian menu bar klik *analyze*, lalu *compare means*, kemudian pilih *one way anova*. Selanjutnya hasil tes dimasukkan pada kolom *dependen list*, dan kelas dimasukkan pada kolom faktor. Klik *options*, lalu pastikan kolom *homogeneity of variance test* sudah tercentang. Tekan *continue*, lalu hasil *output* dari *homogeneity of variance test* akan muncul. Lakukan analisis data berdasarkan nilai sig. (2-tailed) > 0,050.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis, digunakan rumus uji-t (*t-test*) dengan menggunakan aplikasi SPSS Taraf signifikansi adalah 0.05 dengan kriteria pengujian, yaitu H_a diterima jika nilai signifikansi (2- tailed) < 0,05, namun H_a ditolak jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05.

Uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilakukan dengan menekan *new dataset*, kemudiian pada bagian *variable view* beri nama Nilai dan Kelas pada bagian name dan label. Tekan bagian *value* barisan *name* kelas sampai muncul kotak dialog *value labels*. Isi kolom value dengan kode 1 yang menandakan kelas kontrol, kode 2 untuk menandakan kelas eksperimen, lalu klik *add*. Setelah itu, data nilai akhir masing-masing kelas dimasukkan ke halaman *view*, dengan klik data *view*. Pada bagian menu bar klik *analyze*, kemudian *compare means*, lalu klik *independent sample t-test*. Variabel nilai tes dimasukkan ke kolom tes *variable* dan variabel kelompok kelas dimasukkan ke kolom *grouping variable*, lalu klik *define group*. Isi angka 1 pada *group 1* yang menandakan kelas kontrol dan isi angka 2 pada *group II* yang menandakan kelas eksperimen Setelah

itu, tekan *continue*, lalu Ok, maka akan muncul hasil *output*. Lakukan analisis data berdasarkan nilai sig. (2-tailed) < 0,050.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Menurut Sugiyono (2015), langkah-langkah penelitian kuantitatif yaitu: (1) perumusan masalah; (2) penelaahan landasan teori; (2) perumusan hipotesis; (3) pengumpulan data meliputi pemilihan populasi dan sampel; (4) pengembangan instrumen dan pengujian instrumen; (5) analisis data; dan (6) menarik kesimpulan.. Adapun prosedur dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut.

Bagan 3.1 *Prosedur Penelitian*

